

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas mengenai Upaya Pasangan Suami Istri Tunawicara dalam Membentuk Keluarga Sakinah Perspektif *Al-'Urf* Studi di Kota Kendari. Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya pasangan suami istri tunawicara di lihat dari unsur membangun keluarga sakinah telah terpenuhi dimana hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa unsur keluarga sakinah yaitu saling pengertian, saling menerima kenyataan dan saling melakukan penyesuaian diri. Kemudian kita lihat dari tingkatan karakteristik dia berada pada tingkatan pertama.
2. Tinjauan *Al-urf* terhadap upaya pasangan suami istri tunawicara dalam membentuk keluarga sakinah dilihat dari segi materi termasuk kedalam *urf qauli* dan *urf fi'li* yaitu kebiasaan yang menyangkut ungkapan dan kebiasaan yang berbentuk perbuatan dimana ada beberapa upaya dalam membentuk keluarga sakinah yang berkaitan dengan ungkapan dan perbuatan. Berdasar dari segi ruang lingkup termasuk dalam *urf al-am* dan *urf al-khas* yaitu kebiasaan yang bersifat umum dan khusus dimana terdapat upaya membentuk keluarga sakinah yang bersifat umum dan khusus yang di lakukan oleh pasangan suami istri tunawicara.

5.2 Limitasi Penelitian

Ada beberapa hal yang mungkin tidak kami temukan dalam penelitian ini, atau yang menjadi sebuah kelemahan dari penulisan diantaranya yaitu:

1. Sulitnya mendapat pasangan suami istri tunawicara yang mau di jadikan informan pada penelitian ini.
2. Sulitnya waktu untuk bertemu dengan informan yang ingin di wawancarai dikarenakan mereka bekerja.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi pasangan suami istri Tunawicara meskipun kalian hidup dalam keadaan kurang sempurna atau mengalami Tunawicara tetaplah semangat dalam menjalani kehidupan. Karena kehidupan harus tetap dijalani dan selalu saling menyayangi satu sama lain, saling bahu membahu dalam merawat dan mendidik anak-anak. Tetap saling menerima kekurangan satu sama lain sampai maut memisahkan.
2. Untuk orang tua tetap suport anak-anaknya dalam membangun keluarga kecilnya meskipun mereka memiliki kekurangan.
3. Bagi instansi, pertokoan dan pusat keramaian lainnya, diharapkan agar membuat slogan atau reklame bahasa isyarat khusus masyarakat yang berkebutuhan khusus. Misalnya simbol untuk dilarang ribut dilarang melintas jalan khusus karyawan

4. Bagi masyarakat jangan pernah memandang sebelah mata karena mereka juga memiliki kreatifitas atau keterampilan yang tidak banyak masyarakat tahu.
5. Bagi yang ingin melakukan penelitian, penulis merekomendasikan penelitian yang menarik untuk diteliti dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini tentang larangan pembuatan Buku Rekening bagi penyandang disabilitas.

